

ABSTRACT

Aliyah Khairunnisa. A.2010750. Production of Cilembu Sweet Potato (*Ipomoea batatas* (L.) Lamb.) on Various Doses of Potassium Nitrate and Pruning. Supervised by Nur Rochman and Nani Yulianti.

This study aims to know the result of Cilembu sweet potato at various doses of potassium nitrate and pruning. This research was conducted from December 2021 to May 2022. This research was conducted in Nanggerang Village, Tajur Halang District, Bogor Regency. The study used a two-factor Completely Randomized Design. The first factor is pruning which consists of three levels, namely no pruning, pruning every 3 weeks, pruning every 6 weeks. The second factor was the dose of potassium nitrate which consisted of 5 levels, namely 0 g/plant, 6 g/plant, 6,6 g/plant, 7,2 g/plant, 7,8 g/plant. Data analysis used variance (F test) and DMRT follow-up test at 5% level. The results showed pruning per 3 weeks + KNO_3 fertilizer dose of 0 g/plant resulted in the highest tuber diameter, number of tubers and tuber weight, while the addition of KNO_3 dose of 7,8 g/plant resulted in the highest sugar content and starch content compared to other treatments.

Key words: sugar content, starch content, potassium nitrate, pruning.

ABSTRAK

Aliyah Khairunnisa. A.2010750. Produksi Ubi Jalar Cilembu (*Ipomoea batatas* (L.) Lamb.) pada Pemberian Berbagai Dosis Kalium Nitrat dan Pemangkasan. Dibimbing oleh Nur Rochman dan Nani Yulianti.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui produksi ubi jalar Cilembu pemberian berbagai dosis kalium nitrat dan pemangkasan. Penelitian ini dilaksanakan Desember 2021 sampai Mei 2022. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Nangerang, Kecamatan Tajur Halang, Kabupaten Bogor. Penelitian menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dua faktor. Faktor pertama adalah pemangkasan yang terdiri dari tiga taraf yaitu tanpa pemangkasan, pemangkasan setiap 3 minggu, pemangkasan setiap 6 minggu. Faktor kedua yaitu dosis kalium nitrat yang terdiri dari 5 taraf yaitu 0 g/tanaman, 6 g/tanaman, 6,6 g/tanaman, 7,2 g/tanaman, 7,8 g/tanaman. Analisis data menggunakan sidik ragam (Uji F) dan uji lanjut DMRT pada taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan pemangkasan per 3 minggu + dosis pupuk KNO_3 0 g/tanaman menghasilkan diameter umbi, jumlah umbi dan bobot umbi tertinggi, sedangkan penambahan dosis KNO_3 7,8 g/tanaman menghasilkan kadar gula dan kadar pati tertinggi dibandingkan perlakuan lainnya.

Kata kunci: *kadar gula, kadar pati, pemangkasan, kalium nitrat*.